

**STRATEGI PENINGKATAN MUTU SEKOLAH MELALUI PERENCANAAN,
SUPERVISI, DAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4
BALIKPAPAN**

Dinda Ruszayanthi¹, Muji Rahayu², Azizah Ramadhanti³, Prof. Dr. Warman, M.Si.⁴,
Dr. Masrur Yahya, M.Hum.⁵

^{1.2.3.4.5}Magister Manajemen Pendidikan Universitas Mulawarman

¹dindaruszayanthi42@guru.sma.belajar.id, ²nailasyahra@gmail.com,

³azizahramadhanti773@gmail.com, ⁴warman@fkip.unmul.ac.id,

⁵masruryahyaalwi@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to describe strategies for improving school quality through educational planning, supervision, and financial management at SMP Negeri 4 Balikpapan. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observations, in-depth interviews, and document analysis. The findings reveal that school planning is carried out collaboratively, involving school leaders, teachers, and the school committee, and is based on self-evaluation and school performance reports. Supervision is implemented in two forms: academic supervision, which focuses on classroom observation and teacher development; and managerial supervision, which monitors the implementation of school programs to ensure alignment with the strategic plan. Meanwhile, school financing is managed transparently and accountably, with major funding coming from the School Operational Assistance (BOS) and local government support. These funds are used to improve learning processes, upgrade school facilities, and support extracurricular activities. However, the implementation of these strategies faces several challenges, including limited budgets, low parental engagement, and unequal teacher competence in integrating technology into teaching. Despite these obstacles, the study highlights that effective school improvement depends on the synergy between data-driven planning, consistent supervision, and transparent financial management. Building stronger collaboration among stakeholders and enhancing the capacity of school personnel are essential to overcome the challenges and achieve sustainable quality improvements in education.

Keywords: Education Quality, School Planning, Supervision, Education Financing, School Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi peningkatan mutu sekolah melalui perencanaan pendidikan, supervisi, dan pengelolaan pembiayaan di SMP Negeri 4 Balikpapan. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data

dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sekolah dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah, serta didasarkan pada evaluasi diri dan rapor mutu sekolah. Supervisi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu supervisi akademik yang berfokus pada observasi kelas dan pembinaan guru, serta supervisi manajerial untuk memantau pelaksanaan program sekolah agar sesuai dengan rencana strategis. Sementara itu, pembiayaan sekolah dikelola secara transparan dan akuntabel, dengan sumber utama berasal dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dukungan dari pemerintah daerah. Dana tersebut digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, pengembangan fasilitas sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun demikian, pelaksanaan strategi ini masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan anggaran, rendahnya keterlibatan orang tua, serta ketimpangan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Meskipun demikian, hasil penelitian menekankan bahwa keberhasilan peningkatan mutu sekolah sangat bergantung pada sinergi antara perencanaan berbasis data, supervisi yang konsisten, dan pengelolaan keuangan yang transparan. Penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan serta peningkatan kapasitas sumber daya sekolah menjadi kunci penting dalam mengatasi tantangan dan mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan..

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, Perencanaan Sekolah, Supervisi, Pembiayaan Pendidikan, Manajemen Sekolah.

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan bagian penting dari strategi pembangunan nasional yang berkelanjutan. Kualitas pendidikan yang baik sangat diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, adaptif terhadap perubahan, dan mampu bersaing di tingkat global. Pada level satuan pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang krusial sebagai pemimpin proses pembelajaran sekaligus pengelola lembaga. Peran ini meliputi

tanggung jawab dalam merancang perencanaan pendidikan yang tepat sasaran, menyelenggarakan supervisi yang berkesinambungan, serta mengelola sumber daya keuangan sekolah secara transparan dan bertanggung jawab.

Penyelenggaraan sistem pendidikan nasional berpedoman pada sejumlah regulasi utama, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015

mengenai Standar Nasional Pendidikan, serta Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2023 terkait Perencanaan Berbasis Data. Kebijakan-kebijakan tersebut menekankan pentingnya pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan (SNP), penguatan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), serta tata kelola pendidikan yang inklusif dan akuntabel.

Sebagai salah satu sekolah menengah pertama, SMP Negeri 4 Balikpapan menunjukkan komitmen kuat dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Upaya yang telah dilakukan mencakup peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan infrastruktur pembelajaran, serta inovasi dalam sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi. Kendati demikian, pelaksanaan strategi peningkatan mutu masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan dana, rendahnya partisipasi orang tua, dan belum meratanya kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi

peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Balikpapan, yang meliputi aspek perencanaan, supervisi, dan pengelolaan pembiayaan. Penelitian ini juga berfokus pada identifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang manajemen pendidikan. Sementara itu, dari sisi praktis, temuan ini dapat digunakan sebagai referensi dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan oleh kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan di tingkat satuan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses dan strategi peningkatan mutu pendidikan yang diterapkan di SMP Negeri 4 Balikpapan. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama,

yaitu perencanaan pendidikan, pelaksanaan supervisi, dan pengelolaan pembiayaan, yang menjadi instrumen strategis dalam manajemen sekolah.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, serta anggota komite sekolah. Penentuan subjek dilakukan secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan peran aktif dan keterlibatannya langsung dalam pelaksanaan kebijakan peningkatan mutu di sekolah. Lokasi penelitian ditetapkan di SMP Negeri 4 Balikpapan, Kalimantan Timur, sebagai satuan pendidikan yang tengah mengimplementasikan strategi manajemen mutu sekolah secara nyata.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi lapangan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati langsung praktik manajerial yang berlangsung di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur kepada informan kunci guna memperoleh informasi yang komprehensif dan otentik. Sementara itu, dokumentasi

digunakan untuk menelaah data sekunder, seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan BOS, serta rapor mutu sekolah.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas temuan, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan dapat merepresentasikan realitas lapangan secara objektif dan memberikan kontribusi yang relevan dalam pengembangan manajemen pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Perencanaan Pendidikan di SMP Negeri 4 Balikpapan.

Perencanaan pendidikan di SMP Negeri 4 Balikpapan dilaksanakan secara sistematis, partisipatif, dan berbasis data. Kepala sekolah bersama guru dan komite sekolah terlibat aktif dalam

penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang merujuk pada hasil evaluasi diri sekolah dan rapor mutu. Program prioritas yang dirumuskan meliputi peningkatan kompetensi guru, penguatan karakter peserta didik, serta pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran.

Strategi ini selaras dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) serta kebijakan Perencanaan Berbasis Data (Permendikbudristek No. 63 Tahun 2023). Margareta dan Ismanto (2017), bahwa pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam perencanaan pendidikan berdampak positif terhadap pencapaian mutu. Hal senada disampaikan oleh Raswati dan Suryaman (2025), pentingnya perencanaan sistematis dan akuntabel sebagai landasan keberhasilan program pendidikan. Di tingkat internasional, Dera Nugraha et al. (2023), bahwa keterlibatan seluruh komponen sekolah dalam perencanaan strategis dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan kebijakan dan ketercapaian visi sekolah.

2. Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SMP Negeri 4 Balikpapan.

Supervisi pendidikan di SMP Negeri 4 Balikpapan dilakukan dalam dua bentuk utama, yaitu supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik dilaksanakan melalui kegiatan observasi kelas dan pembinaan guru, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme pendidik. Sementara itu, supervisi manajerial berfokus pada pengawasan terhadap implementasi program sekolah agar sesuai dengan RKS dan standar pelayanan minimal pendidikan.

Teori Glickman (2007), bahwa supervisi yang efektif merupakan salah satu kunci dalam peningkatan kualitas guru dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Menurut Wibowo et al. (2025), pentingnya supervisi yang terencana dan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru. Murtyaningsih dan Utami (2024), bahwa supervisi yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur meningkatkan kepercayaan guru terhadap pimpinan dan mendukung perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran.

3. Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SMP Negeri 4 Balikpapan.

Pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 4 Balikpapan dilaksanakan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dana utama berasal dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta bantuan operasional dari pemerintah daerah, yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran seperti pengadaan alat peraga, digitalisasi sekolah, dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Proses perencanaan hingga pelaporan keuangan dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan komite sekolah sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Prinsip pengelolaan ini sejalan dengan gagasan Danim (2006), mengenai tata kelola pendidikan yang baik (*good governance*). Selanjutnya, Susanti dan Muslihin (2023), peran kepala sekolah sangat menentukan dalam memastikan pengelolaan dana BOS berjalan sesuai aturan dan bermanfaat langsung bagi peningkatan mutu. Dukungan terhadap sistem pelaporan digital seperti ARKAS, sebagaimana

dicontohkan oleh Suryaman dan Trisnawati (2025), juga menjadi faktor penting dalam mempercepat proses akuntabilitas dan efisiensi anggaran.

4. Kendala Implementasi Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan, Supervisi, dan Pembiayaan Pendidikan di SMP Negeri 4 Balikpapan.

Pelaksanaan strategi peningkatan mutu di SMP Negeri 4 Balikpapan menghadapi beberapa kendala signifikan. Pertama, keterbatasan anggaran menjadi penghambat utama dalam pengembangan program-program inovatif. Kedua, partisipasi orang tua dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung kegiatan sekolah masih tergolong rendah. Ketiga, kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran belum merata, mengingat pentingnya integrasi TIK dalam proses belajar mengajar. Keempat, budaya kerja yang belum sepenuhnya profesional dan disiplin menjadi tantangan tersendiri bagi keberhasilan manajemen sekolah.

Prasetyo (2021) dan Fatimah (2024), bahwa tantangan dalam transformasi mutu pendidikan tidak

hanya bersumber dari aspek teknis dan administratif, tetapi juga berkaitan erat dengan faktor manusia dan budaya organisasi sekolah. Secara keseluruhan, meskipun SMP Negeri 4 Balikpapan telah menunjukkan komitmen kuat dalam mengimplementasikan strategi peningkatan mutu melalui perencanaan, supervisi, dan pembiayaan, namun sejumlah tantangan yang bersifat internal dan eksternal masih perlu diatasi secara berkelanjutan melalui pendekatan kolaboratif dan peningkatan kapasitas seluruh elemen sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Balikpapan dilaksanakan melalui tiga pendekatan utama, yaitu perencanaan pendidikan, supervisi, dan pengelolaan pembiayaan. Perencanaan dilakukan secara sistematis, partisipatif, dan berbasis data, dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah dalam penyusunan program prioritas yang mengacu pada evaluasi diri dan rapor mutu sekolah. Supervisi

dilaksanakan dalam dua bentuk, yakni supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan supervisi manajerial untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana kerja sekolah. Sementara itu, pengelolaan pembiayaan dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan dukungan utama dari Dana BOS dan pemerintah daerah, yang dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran, pengembangan fasilitas, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Meskipun strategi-strategi tersebut telah berjalan dengan baik dan menunjukkan komitmen sekolah terhadap peningkatan mutu, implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala. Beberapa tantangan utama meliputi keterbatasan anggaran, rendahnya keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta belum meratanya kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Selain itu, masih diperlukan penguatan budaya kerja yang profesional dan kolaboratif di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada

sinergi antara perencanaan berbasis data, supervisi yang konsisten, serta pengelolaan pembiayaan yang akuntabel. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kolaborasi antar pemangku kepentingan menjadi kunci penting dalam mengatasi hambatan dan mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. (2006). *Visi baru manajemen sekolah: dari unit birokrasi ke lembaga akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dera Nugraha, D., Wibowo, A., Suwandi, S., & Aflahah, N. (2020). The effective school strategic plan implementation: A best practice at SMP Islam Cendekia Cianjur. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 16–26. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/44>
- Fatimah, N. (2024). *Transformasi digital dalam pendidikan: Strategi dan tantangan pembelajaran abad 21*. Yogyakarta: Deepublish.
- Glickman, C. D. (2007). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach (7th ed.)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Husnidar, H., Suherman, S., & Fitriani, R. (2022). Implementation of education financing management in junior high school. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(2), 183–195.
- Margareta, R. & Ismanto, P. (2017). Strategi perencanaan pembiayaan sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 45–54.
- Murtyaningsih, R., & Utami, Y. (2024). Supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Muhammadiyah Blora. *Al-Watzikhoebillah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 77–90. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/ALWATZIKHOEBILLAH/article/view/3410>
- Prasetyo, A. (2021). Manajemen berbasis sekolah dalam penguatan budaya mutu pendidikan dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(3), 203–210.
- Raswati, R., & Suryaman, R. (2025). Peran perencanaan manajemen pembiayaan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *Tahsinia: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 33–41. <https://jurnal.rakeyantang.ac.id/index.php/th/article/view/696>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, R., & Trisnawati, E. (2025). Kajian manajemen pembiayaan pendidikan dasar: Strategi, tantangan dan implikasinya terhadap mutu pendidikan. *Tahsinia: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 55–67. <https://jurnal.rakeyantang.ac.id/index.php/th/article/view/657>
- Susanti, N., & Muslihin, A. (2023). Strategi kepala sekolah dalam

pengelolaan dana BOS untuk peningkatan mutu pembelajaran. *Jurnal Edukasi Realistik (JER)*, 9(1), 12–22. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/69277>

Wandrianto, T., Ahmad, R., & Syahrial, S. (2019). School financing strategies in quality improvement: A case study at SMP Negeri 2 Sambas. *Jurnal Education and Teaching Learning (JETL)*, 1(2), 65–75. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL/article/view/1909>

Wibowo, A., Sutarto, D., & Arifin, I. (2025). Langkah strategis perencanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran: Sebuah systematic review. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP)*, 8(1), 101–113. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/84737>